

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 7 BERAU

Ria Puspitasari

Universitas Mulawarman
riapuspita1525@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman
daremansukses@gmail.com

Made Ngurah Phartha

Universitas Mulawarman
rahdee24@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning styles and student achievement in economics. The subjects of this study were 28 students of class X IPS 1, 28 students of X IPS 2, and 27 students of XI IPS 2. Data collection was done by using observation, interview, questionnaire, and documentation techniques. The hypothesis of this study was tested using the chi-square test to test the relationship or influence of two nominal variables and measure the strength of the relationship between variables. Based on the data analysis, the chi square count is 377.2 and the chi square table is 105.27 with $\alpha = 5\%$ so that H_1 is accepted, which means that there is a relationship between learning style and economic learning achievement. In general, there is a relationship between visual, auditory and kinesthetic learning styles with learning achievement. This can be caused by several factors, including teacher learning methods.

Keywords: Learning Style, Student Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 sebanyak 28 orang, X IPS 2 sebanyak 28 orang, dan XI IPS 2 sebanyak 27 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan uji chi-kuadrat untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel. Berdasarkan analisis data diperoleh chi square hitung sebesar 377.2 dan chi square tabel sebesar 105.27 dengan $\alpha = 5\%$ sehingga H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Secara umum terdapat hubungan antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan prestasi belajar hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain metode pembelajaran guru.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Memahami gaya belajar pada setiap siswa merupakan cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar didalam kelas. Salah satu masalah dalam pembelajaran ialah setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dalam menerima pelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh gaya belajar yang dikenalkan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi. Karna dalam pelajaran ekonomi melibatkan seluruh aspek pembelajaran diantaranya siswa belajar dengan melihat, mendengar, dan melakukan kegiatan praktek. Apabila disini guru memperhatikan faktor gaya belajar maka akan membantu siswa dalam meraih prestasi belajarnya.

Berdasarkan Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar yang dilakukan pada siswa siswi kelas X IPS 1, X IPS 2 dan XI IPS 2 SMA Negeri 7 Berau. Proses Belajar Mengajar yang akhirnya berdampak pada nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan semester yang rendah. Siswa juga sering mengalami kesulitan menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru disekolah. Rendahnya prestasi belajar siswa kemungkinan karena setiap siswa belum belajar sesuai dengan gaya belajarnya dan ketika guru mengajar belum menyesuaikan dengan macam-macam gaya belajar siswa yang dapat menyebabkan beberapa nilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, nilai KKM tersebut telah ditentukan oleh pihak sekolah. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah standar KKM. Sehingga guru mata pelajaran ekonomi mengupayakan agar siswa yang nilainya dibawah KKM dapat menyesuaikan belajar dengan menggunakan gaya belajar masing – masing untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan siswa diajak untuk lebih aktif dalam belajar, bertanya tentang materi yang tidak dimengerti dan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi tersebut, agar siswa tidak mendapatkan nilai dibawah standar KKM.

Gaya belajar merupakan pandangan setiap orang yang berbeda untuk dapat mempelajari memahami informasi dengan cara yang berbeda konsep gaya belajar sendiri terus mendapatkan pengarahan sehingga pendidik yang profesional dapat meningkatkan prestasi siswa melalui gaya belajar di setiap proses belajar selain itu konsep gaya belajar nampaknya dapat diterima secara luas tidak hanya di kalangan pendidik tetapi juga dikalangan orang tua dan masyarakat umum (Pashaler et el., 2017).

Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar yang dinyatakan dengan angka maupun huruf yang mencerminkan hasil yang diperoleh peserta didik dalam suatu pembelajaran pada periode tertentu (Nurasari et al., 2013).

Berdasarkan pengertian di atas prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar yang dapat membuat siswa memperoleh skor tinggi melalui tertulis, dengan menggunakan macam – macam gaya belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, adalah faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Gaya belajar merupakan kunci untuk dapat mengembangkan gaya belajar siswa disekolah dengan begitu gaya belajar dapat mempengaruhi setiap siswa dalam menyerap dan mengolah informasi yang disampaikan oleh guru.

Hubungan gaya belajar dapat menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi individu dalam menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda tetapi dapat dilihat dari objek yang berbeda, sehingga guru dapat mengamati gaya belajar disetiap tindakan siswa didalam kelas (Soylu M Y , 2014).

Oleh karena itu, sebagai seorang guru kita dapat memahami bagaimana hubungan gaya belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswanya, dan coba menyadarkan siswa tersebut mungkin akan lebih mudah bagi guru untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antar gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Berau?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Berau.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2014). Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Berau. Penelitian korelasi termasuk dalam penelitian yang bersifat noneksperimen. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data pada

penelitian ini adalah dengan menggunakan skala gaya belajar uji Chi- kuadrat dan dokumentasi nilai rapor mata pelajaran ekonomi semester 2 tahun pembelajaran 2020 / 2021 di SMA 7 Berau.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Berau. Jalan Kedaung, Kelurahan Bedungun, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 36 siswa, X IPS 2 yang berjumlah 34 siswa, dan XI IPS 2 yang berjumlah 34 di SMA Negeri 7 Berau.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik sample random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) Teknik sample random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi 104 dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi. Sedangkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (Nd^2)}$$

Dari jumlah populasi yang tersebar seperti tabel di atas maka sampel yang diperoleh melalui rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{104}{1 + (104 \times 0.05^2)} = 82.5$$

Berdasarkan perhitungan, maka sampel penelitian diperoleh sebesar 82.5 dibulatkan menjadi 83 orang siswa.

Analisis data Skala Gaya Belajar tentang kecenderungan gaya belajar siswa. Langkah pertama adalah memberikan skor yaitu skor maksimal = 2 dan skor minimal = 0. Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya persentase gaya belajar siswa (Visual, Auditorial, dan Kinestetik). Rumus persentase (Sudijono A, 2010). Karakteristik Chi – Kuadrat:

- 1). Nilai Chi – Kuadrat selalu positif
- 2). Terdapat beberapa keluarga distribusi Chi – Kuadrat, yaitu distribusi Chi – Kuadrat dengan DK = 1, 2, 3, dts.
- 3). Berbentuk Distribusi Chi – Kuadrat adalah menjalur positif.

Rumus Chi – Kuadrat :

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

4). Koefisien Kontigensi

Koefisien kontigensi digunakan untuk menghitung hubungan antara variabel bila datanya berbentuk nominal (Sugiyono. 239).

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

5). Koefisien Kontigensi C_{maks}

Koefisien Kontigensi C maksimal untuk dapat mengetahui hubungan melalui M = jumlah minimum baris dan Kolom tabel kontigensi.

HASIL

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variabel gayabelajar (X1) dan variabel terikat prestasi belajar (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rata-rata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Prestasi Belajar

Data prestasi mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 7 Berau diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester 2 tahun pelajaran 2020-2021. Dapat diketahui nilai maksimum dari prestasi mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 7 Berau adalah 90 dan nilai minimum adalah 70. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 82.88, standar deviasi (SD) diperoleh hasil 4.888. Dari deskripsi data diatas dapat diambil rangkuman perolehan statistik deskriptif variabel Y (prestasi belajar) sebagai berikut :

Tabel Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar ekonomi	83	70	90	82.88	4.888
Valid N (listwise)	83				

Sumber: SPSS, 2021

b. Gaya Belajar

Data gaya belajar siswa SMA Negeri 7 Berau diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 33 butir pernyataan dan terdiri dari 83 responden. Dapat diketahui nilai maksimum dari gaya belajar siswa SMA N 7 Berau adalah 46 dan nilai minimum adalah 92. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 56.52, standar deviasi (SD)

diperoleh hasil 6.593. Dari deskripsi data diatas dapat diambil rangkuman perolehan statistik deskriptif variabel X (gaya belajar) sebagai berikut :

Tabel Statistik Deskriptif Gaya Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar ekonomi	83	46	92	56.52	6.593
Valid N (listwise)	83				

Sumber: SPSS, 2021

Tabel Rangkuman hasil pengamatan dan nilai harapan

			Prestasi Belajar			
			A	B	C	Total
Gaya Belajar	Visual	Pengamatan	1	20	7	28
		Nilai Harapan	1.7	20.2	2.7	
	Auditorial	Pengamatan	2	23	5	30
		Nilai Harapan	1.8	21.7	2.9	
	Kinestetik	Pengamatan	2	17	6	25
		Nilai Harapan	1.5	18.1	2.4	
Total			5	60	18	83

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data diatas setelah data dikelompokkan maka diperoleh prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan kategori prestasi belajar sangat baik 5 orang, prestasi belajar baik 60 orang, dan prestasi belajar cukup 18 orang.

Setelah data gaya belajar dan prestasi belajar diperoleh kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan koefisien kontingensi, tetapi sebelumnya harus menghitung nilai chi-square terlebih dahulu. Berikut hasil perhitungan chi-square.

Perhitungan Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	377.222 ^a	340	.080
Likelihood Ratio	227.727	340	1.000
Linear-by-Linear Association	.065	1	.799
N of Valid Cases	83		

a. 378 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: SPSS, 2021

Berdasarkan table 4.7 di atas terlihat bahwa nilai Chi-Square hitung = 377.2 Chi-Square tabel = 105.27 dan probabilitas 0.080 > 0,05 maka H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Setelah menghitung chi-square kemudian menghitung koefisien kontingensinya. Berikut hasil perhitungan koefisien kontingensi.

Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Kontingensi

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.905	.080
N of Valid Cases	83	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien kontingensinya hanya 0.905 yang berarti berpengaruh erat pada prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penentuan kecenderungan gaya belajar hanya berdasarkan angket yang berikan pada satu waktu sehingga kecenderungan gaya belajar tidak diamati secara terus-menerus dan tidak ditambah dengan hasil pengamatan lapangan untuk kecenderungan gaya belajar tertentu.

Banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor fisik, emosional, sosiologi dan lingkungan. Ketika cara belajar orang berbeda, hal ini juga akan menyebabkan prestasi belajar yang berbeda karena meskipun setiap orang memiliki cara belajar sendiri tetapi mereka akan berada di ruangan dan suasana yang sama ketika proses pembelajaran hingga ujian berlangsung. Sehingga gaya belajar yang berbeda bisa secara langsung berhubungan dengan prestasi belajar.

Gaya belajar dapat berubah seiring dengan menuju kedewasaan seseorang sehingga untuk menentukan gaya belajar diperlukan waktu yang cukup dalam penentuannya ditambah dengan hasil pengamatan maka kecenderungan gaya belajar yang diperoleh akan semakin akurat.

Di sisi lain lain hasil penelitian Puspita Sari, Siska dkk (2013) yang meneliti tentang gaya belajar VAK, pendekatan kontekstual dan pemahaman konsep menyimpulkan tidak ada perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran pendekatan kontekstual dengan gaya belajar VAK dan ekspositori. Lebih lanjut Puspita menyatakan faktor utama yang menyebabkan tidak ada perbedaan peningkatan

pemahaman konsep yaitu (a) siswa masih memiliki sifat individualis, (b) guru kurang mengali kemampuan siswa dan aspek sikap siswa terhadap pembelajaran siswa.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar ekonomi tetapi tidak dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam ekonomi sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa dirasa kurang maksimal. Di sisi lain, prestasi belajar dapat meningkat jika penggunaan strategi dan model pembelajaran dapat diterapkan dengan baik oleh guru selain itu minat belajar ekonomi juga perlu diperhatikan sehingga hasil belajar dapat lebih dimaksimalkan. Tetapi masih diperlukan pengkajian variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar sehingga prestasi belajar akan sesuai dengan yang diharapkan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 7 Berau tahun ajaran 2020/2021.

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada Siswa, hendaknya menyadari dan terus meningkatkan prestasi belajar dengan memahami gaya belajarnya dalam rangka membentuk kepribadian dan sebagai langkah mempersiapkan diri dimasa depan.
2. Kepada Guru, hendaknya meningkatkan hubungan belajar terhadap peserta didik, meningkatkan strategi belajar sehingga tercipta kondisi belajar yang interaktif.
3. Kepada Orangtua/Wali Murid, hendaknya memahami peran sebagai pendidik untuk meningkatkan perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengawasan agar prestasi belajar dapat maksimal.
4. Kepada Sekolah, hendaknya memperhatikan fasilitas yang menunjang bagi kegiatan belajar mengajar disekolah dan sebagai bahan masukan agar lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursari Farida, Adi Wahyu, Jaryanto. 2013. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan UNS*. Vol. 107 No. 117 Hal. 107
- Pashler, McDaniel, Mark, Rohrer Doug, Bjork Robert. 2017. *Learning Styles Concepts and Evidence Author. Psychological Science in the Public Interest*, Vol. 9 No. 3 Hal.106
- Soylu Meryem Yilmaz. 2014. The Effect Of Learning Styles On Achievement In Different Learning Environments. *Journal of Educational Technology –TOJET*.Vol. 8 No. 4 Hal. 45
- Sudijono Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta